

ABSTRACT

This research aimed 1) To determine factors that influence the export of Indonesian seaweed; 2) To determine the effect of Value Added Tax (VAT) exemption policy on Indonesian seaweed exports; 3) To determine the position of competitiveness of Indonesian seaweed export in the world; 4) To determine the influence of Value Added Tax (VAT) exemption policy on Indonesian seaweed competitiveness. The results of this research are expected to be useful in trade policy formulation and processing industry by the Indonesian government. The data that used are secondary data that were collected as time-series data from the year 1993 to 2014, particularly from Ministry of Maritime and Fisheries Affairs Republic of Indonesia, FAO Fisheries and Aquaculture Department, UN Comtrade, World Bank, and Bank of Indonesia. Data were analyzed using Error Correction Model (ECM) method and Product Mapping. This research found that 1) The variables that influence are Japanese GDP, American-Indonesia, Japan-Indonesia, and German-Indonesia inflation rate ratios; 2) Value Added Tax (VAT) exemption policy has positive and significant influence towards processed seaweed export; 3) Raw seaweed and processed seaweed (agar-agar) have comparative advantage ($RSCA > 0$) and specialized on export ($TBI > 0$); 4) Raw seaweed is more competitive after implementation of Value Added Tax (VAT) exemption policy, while the competitiveness of processed seaweed is stagnant and nothing much has change after the implementation of Value Added Tax (VAT) exemption policy. Although VAT exemption policy can increase exports of processed seaweed, but not effectively enough to enhance its competitiveness in international market.

Keywords: Exports, Competitiveness, Error Correction Model, Product Mapping, Seaweed

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ekspor rumput laut Indonesia; 2) Mengetahui pengaruh kebijakan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap ekspor; 3) Mengetahui posisi daya saing ekspor rumput laut Indonesia di pasar ekspor rumput laut dunia; 4) Mengetahui pengaruh kebijakan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap daya saing rumput laut Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam formulasi kebijakan perdagangan dunia dan industri pengolahan dalam negeri oleh pemerintah. Data yang digunakan adalah data sekunder terutama dari UN-COMTRADE, FAO Fisheries dan data statistik perikanan terbitan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rentang waktu tahun 1993-2014, Masalah dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Error Correction Model (ECM)* dan *Product Mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Variabel yang berpengaruh adalah GDP Jepang, Rasio tingkat inflasi Amerika-Indonesia, Rasio tingkat inflasi Jepang-Indonesia, Rasio tingkat inflasi Jerman-Indonesia; 2) Dummy kebijakan pembebasan PPN berpengaruh positif terhadap ekspor rumput laut Indonesia; 3) Komoditas rumput laut mentah maupun olahan (agar-agar) Indonesia sudah memiliki keunggulan komparatif ($RSCA > 0$) dan memiliki spesialisasi ekspor ($TBI > 0$); 4) Komoditas rumput laut mentah Indonesia menjadi lebih berdaya saing setelah penerapan kebijakan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sedangkan daya saing rumput laut olahan Indonesia stagnan dan cenderung tidak banyak berubah setelah adanya penerapan kebijakan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Meskipun kebijakan pembebasan PPN dapat meningkatkan ekspor rumput laut olahan, akan tetapi belum cukup efektif meningkatkan daya saing ekspornya di pasar internasional.

Kata Kunci : Ekspor, Daya Saing, *Error Correction Model*, *Product Mapping*, Rumput Laut